

## ABSTRAK

### ***Asri : Pengaruh Penerapan Sistem Moving Class Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas X Jurusan Kimia Industri SMK Negeri 7 Bandung***

Penelitian ini berawal dari banyaknya sistem-sistem yang diterapkan di sekolah yang memiliki tujuan menghasilkan proses belajar ataupun hasil belajar yang lebih baik. Salah satu program yang ada adalah sistem *Moving Class*, dengan *Moving Class* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, pada kenyataannya saat dilakukan wawancara dengan beberapa siswa ada sebagian siswa yang menyambut positif sistem tersebut dan merasa dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar, namun tidak sedikit juga yang merasa terganggu saat harus berpindah kelas saat berganti mata pelajaran.

*Moving class* merupakan sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk menciptakan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Dengan *moving class*, pada saat subjek mata pelajaran berganti maka siswa akan meninggalkan kelas menuju kelas lain sesuai mata pelajaran yang dijadwalkan, jadi siswa yang mendatangi guru, bukan sebaliknya. (UPTD SMK Negeri 7 Bandung Tahun 2010-2011)

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the posttest-only nonequivalent control group design*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner motivasi belajar yang berdasarkan konsep dan teori dari Johnson & Johnson (dalam Woolfolk, 1993 : 373). Tujuan dari penelitian ini adalah ingin meneliti seberapa besar pengaruh sistem *Moving Class* terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X jurusan kimia industri SMK Negeri 7 Bandung. Siswa kelas X jurusan kimia industri SMK Negeri 7 Bandung dengan sampel penelitian berjumlah 65 orang. Kemudian untuk pembandingan yaitu siswa jurusan kimia industri SMK Negeri 2 Baleendah Bandung dengan jumlah sampel 65 orang.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah *Moving Class* meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 7 jurusan kimia industri Bandung. Perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik *non-parametrik* dengan uji *U-Mann Withney*. Uji *U-Mann Withney* digunakan karena data berskala ordinal dan subjek berasal dari populasi yang berbeda. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh hasil  $U_{hitung}$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu  $U_{hitung} = 0.000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa sistem *moving class* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa-siswi kelas X jurusan kimia industri SMK Negeri 7 Bandung.